

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis Madrasah Aliyah al-Fatah Palembang

1. Sejarah Berdiri MA Al-Fatah Palembang

Madrasah Aliyah al-Fatah Palembang merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas keIslaman yang berada di bawah naungan Departemen Agama adapun yang melatarbelakangi berdirinya adalah berawal dari wujud tanggung jawab moral dan akademik UIN Raden Fatah Palembang sebagai Lembaga Tinggi Perguruan Tinggi Agama Islam untuk mewujudkan harapan masyarakat agar menyelenggarakan Madrasah. Hal ini disambut positif oleh keluarga besar UIN Raden Fatah Palembang dan akhirnya pimpinan UIN mengeluarkan rekomendasi kepada Fakultas Tarbiyah untuk membentuk tim kecil yang bertugas menyiapkan proses pendiri Madrasah.

Dekan Fakultas Tarbiyah membentuk tim pendiri dengan surat keputusan Nomor X Tahun 2000, tertanggal 20 Desember tahun 2000 yang diketuai oleh Jamanuddin, M.Ag untuk menyiapkan langkah-langkah konseptual dan teknis operasional yang dianggap perlu. Alhamdulillah berkat pertolongan Allah SWT Madrasah yang diinginkan dapat diwujudkan dengan siswa angkatan pertama berjumlah 65 orang yang berasal dari berbagai daerah di wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

Pada tanggal 4 Agustus 2001 Madrasah Al Fatah untuk tingkat Aliyah dapat diresmikan, yang peresmiannya dilakukan oleh Prof. Dr. J. Suyuti Pulungan mewakili Rektor yang berhalangan. Dalam peresmian itu, dihadiri oleh para pejabat dilingkungan UIN Raden Fatah, pejabat Depag Kota dan Wilayah, Perwakilan Pemda Tk.I dan Kota Madya Palembang. Departemen Pendidikan Nasional, masyarakat, dan para siswa bersama walinya.¹

Tabel 3.1
Daftar Nama Kepala Madrasah Aliyah al-Fatah Palembang

No.	Nama	Tahun
1	Jamanuddin, M. Ag	2000-2006
2	Khoirul Anwar, M, Pd. I	2006-Sekarang

Sumber: Arsip Data Tata Usaha MA Al-Fatah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No. 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah, pada Pasal 6 merupakan persyaratan yang harus dipenuhi bagi calon kepala madrasah yaitu:²

1. Beragama Islam
2. Memiliki kemampuan BTA,
3. Berpendidikan rendah sarjana atau diploma empat kependidikan atau bukan kependidikan dari perguruan tinggi yang terakreditasi,
4. Memiliki pengalaman manajerial di madrasah
5. Memiliki sertifikat pendidik,
6. Berusia paling tinggi 55 tahun,
7. Memiliki pengalaman mengajar paling singkat 9 tahun pada madrasah yang diselenggarakan pemerintah dan 6 tahun pada madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat,

¹Dokumentasi Madrasah Aliyah al-Fatah Palembang, 20 September 2018 Pukul 10.30 wib

²<https://hkln.kemenag.go.id>

8. Memiliki golongan ruang paling rendah III/c bagi guru PNS dan bagi guru non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh pemerintah atau organisasi penyelenggara pendidikan,
9. Sehat jasmani dan rohani
10. Tidak sedang dikenakan sanksi hukuman sedang/berat menurut perundang-undangan
11. Memiliki nilai prestasi kerja dan nilai kinerja guru paling rendah baik dalam 2 tahun terakhir
12. Diutamakan memiliki sertifikat kepala madrasah sesuai dengan jenjangnya untuk madrasah yang diselenggarakan pemerintah

Untuk pengangkatan kepala madrasah aliyah al-Fatah mengacu pada Peraturan Menteri Agama No. 58 Tahun 2017 Pasal 10 bahwa pengangkatan kepala madrasah yang berstatus pegawai negeri sipil pada madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat dilakukan oleh organisasi penyelenggara pendidikan berkoordinasi dengan kepala kantor kementerian agama kabupaten/kota.

Dari data yang peneliti dapat melalui wawancara kepala madrasah pada hari Sabtu, tanggal 13 Oktober 2018 persyaratan dan pengangkatan untuk menjadi kepala madrasah di swasta itu tidak beda jauh dengan kepala madrasah yang di negeri, madrasah swasta hanya mengambil sedikit dari peraturan pemerintahan, sesuai dengan yayasan yang mengelola. Secara tidak tertulis badan pengelola mengadakan pengusulan kepala kepada yayasan melalui pengkaderan, calon kepala madrasah diperuntukkan pernah menjadi bawahan kepala (Wakil ketua) atau pernah berkecimpung di madrasah, memiliki sertifikat profesi sebagai pendidik, kemudian ada penilaian yayasan kelayakan untuk menjadi kepala madrasah.

2. Identitas MA al-Fatah Palembang

Untuk lebih jelas berikut data tentang Madrasah Aliyah al-Fatah Palembang:³

a. Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Al Fatah
b. Alamat	: Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri km. 3,5 Komp. UIN Raden Fatah Palembang – 30126 Tlp. 0711357071
c. Status Madrasah	: Terakreditasi
d. Nomor Statistik Madrasah	: 131216710004
e. Nama Badan Pengelola	: Yayasan Pembangunan UIN Raden Fatah Palembang
f. Waktu Belajar	: Pagi pukul 07.00 s/d 15.00
g. Kurikulum yang Digunakan	: Dual Kurikulum
h. Email Madrasah	: madrasahaliyahalfatah@yahoo.co.id
i. Nama Kepala Madrasah	: Khoirul Anwar, S.Ag
1. Pendidikan Terakhir	: S.2 UIN Raden Fatah Palembang

Jadi dapat diketahui bahwasanya Madrasah Aliyah al-Fatah Palembang merupakan madrasah yang dikelola oleh Yayasan UIN Raden Fatah Palembang dan pembelajarannya telah menggunakan dual kurikulum 2013.

3. Letak Geografis MA Al-Fatah Palembang

Secara geografis letak MA Al-Fatah Palembang beralamatkan di kompleks UIN Raden Fatah Palembang, tepatnya terletak di Jln. Prof K.H. Zainal Abidin Fikry KM 3,5. yang berbatasan dengan empat objek, yaitu:

³Dokumentasi Madrasah Aliyah al-Fatah Palembang, 20 September 2018 Pukul 10.30

1. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Asrama UIN Raden Fatah Palembang
2. Sebelah Utara : Berbatasan dengan SDN 114 Palembang
3. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan gedung Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan gedung Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang

Dari berbagai batasan wilayah tersebut dapat dipahami bahwa Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang berdiri tepat di lingkungan kampus UIN Raden Fatah Palembang. Selain wilayah MA Al-Fatah ini letaknya sangat strategis juga diperkirakan menggunakan waktu lebih kurang 15 menit dalam perjalanan.

4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Al Fatah

Adapun Visi, Misi dan Tujuan dari Madrasah Aliyah Al-Fatah ini adalah sebagai berikut:⁴

a. Visi

Adapun visi madrasah aliyah al-Fatah yakni “*Menjadikan Madrasah Yang Islam Dan Berkualitas*”. Visi tersebut sebagai imajinasi moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa depan. Dengan demikian seluruh warga madrasah aliyah al-Fatah harus menjiwai visi dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab dalam mewujudkan tujuan madrasah.

⁴Dokumentasi Madrasah Aliyah al-Fatah Palembang, 20 September 2018 Pukul 10.30

Untuk mencapai visi tersebut perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan yang berupa tindakan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini misi yang dirumuskan berdasarkan visi diatas.

b. Misi

Untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi maka misi Madrasah Aliyah Al-Fatah adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan dan mengamalkan ajaran agama.
2. Melaksanakan pembelajaran secara efektif, inovatif yang berorientasi Nasional dan Internasional.
3. Meningkatkan iman dan taqwa (IMTAQ) seluruh keluarga besar MA Al-Fatah Palembang melalui mata pelajaran agama dan mata pelajaran lainnya.
4. Penanaman aplikasi akhlaqul karimah dan nilai-nilai luhur bangsa, baik di madrasah, di rumah dan masyarakat.
5. Meningkatkan prestasi siswa, Guru dan Pegawai.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana, serta tenaga kependidikan sesuai standar yang ditentukan.
7. Memberi keterampilan bagi lulusan.
8. Melaksanakan segala ketentuan yang mengatur operasional madrasah baik tata tertib pegawai dan kesiswaan.

Dalam perumusan misi ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:⁵ 1) pernyataan misi sekolah harus jelas dan disesuaikan dengan apa yang ingin dicapai oleh madrasah. 2) rumusan misi madrasah selalu dalam kalimat yang menunjukkan tindakan bukan keadaan. 3) satu indikator visi

⁵*Heruizzuddin.blogspot.com diakases tanggal 18 Oktober 2018 jam 23.34 wib*

dapat dirumuskan lebih dari satu rumusan, antara visi dan misi harus ada keterkaitan atau terdapat benang merah yang jelas. 4) misi madrasah menggambarkan tentang produk atau pelayanan yang akan diberikan kepada masyarakat (siswa), 5) kualitas produk atau layanan yang ditawarkan harus memiliki daya saing yang tinggi yang disesuaikan dengan kondisi madrasah. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa visi dan misi Madrasah Aliyah Al-Fatah terdapat kesesuaian benang merah dari menjadikan madrasah yang Islam dan berkualitas sehingga terwujud generasi yang beriman, bertakwa, menguasai ilmu pengetahuan melalui mata pelajaran agama dan pelajaran lainnya guna meningkatkan prestasi dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

c. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan misi, tujuan adalah suatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dengan Visi dan Misi di atas maka tujuan yang diinginkan adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik memiliki dasar-dasar keilmuan dan keterampilan sesuai dengan minat dan bakat yang dikembangkan lebih lanjut baik secara formal maupun informal.

2. Peserta didik memiliki kekuatan moral yang didasari oleh ajaran-ajaran agama sehingga dapat menjalani kehidupan yang dilandasi akhlakul Karimah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan satuan pendidikan dasar dan menengah pada Pasal 1 standar pengelolaan terdiri dari perencanaan program yang meliputi: visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.⁶ Dari data yang peneliti dapat, standar pengelolaan MA al-Fatah telah menyesuaikan dengan Permendiknas yang berlaku, di madrasah tersebut telah memiliki perencanaan program yang harus diwujudkan sebagaimana visi, misi dan tujuan yang telah ditentukan.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al Fatah

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting bagi keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan. Dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, maka faktor sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Dalam rangka menyelenggarakan pendidikan, lembaga pendidikan formal, seperti Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang membutuhkan fasilitas yang memadai didalam menjalankan fungsinya, tersedia sarana dan prasarana yang memadai akan sangat menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

⁶<https://bsnp-indonesia.org/upload/2009/04> diakses pada tanggal 10 Oktober 2018

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Al-Fatah antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini.⁷

Tabel 3.2
Keadaan Sarana dan Prasarana MA Al-Fatah Palembang

No.	Jenis Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang TU	1	Baik
4.	Ruang Waka kurikulum	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Lemari	8	Baik
7.	Lemari file kabinet	1	Baik
8.	Papan tulis whiteboard	11	Baik
9.	Meja dan kursi belajar	321	Baik
10.	Meja guru	33	Baik
11.	Kursi guru	33	Baik
12.	Papan statistik jumlah siswa	1	Baik
13.	Papan data guru	1	Baik
14.	Papan nama madrasah	1	Baik
15.	Listrik	5	Baik
16.	Komputer	3	Baik
17.	Kipas angin	25	Baik
18.	Tip recorder	2	Baik
19.	Peralatan lab. IPA	1	Baik
20.	Televisi	1	Baik
21.	Bola kaki/bola volly	15	Baik
22.	Parkiran	1	Baik
23.	Wc. Guru	2	Baik
24.	Wc. Siswa	6	Baik

Sumber: *Arsip Data Tata Usaha MA Al-Fatah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019*

⁷*Dokumentasi Madrasah Aliyah al-Fatah Palembang, 20 September 2018 Pukul 10.30*

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 Pasal 1 yang berbunyi standar sarana dan prasarana yang mencakup kelengkapan sekurang-kurangnya untuk Sekolah Menengah Atas/Madarasah Aliyah (SMA/MA) memiliki: Ruang Kelas, Perpustakaan, Laboratorium Biologi, Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Ruang Pimpinan, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Tempat Beribadah, Ruang Konseling, Ruang UKS, Ruang Organisasi Kesiswaan, Jamban, Gudang, Ruang Sirkulasi Dan Tempat Bermain/Olahraga.⁸Dari data yang peneliti dapat di lapangan sarana dan prasarana madrasah aliyah al-Fatah Palembang belum memadai, masih banyak terdapat kekurangan, seperti belum adanya ruang koperasi sekolah, tempat beribadah, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium biologi, laboratorium bahasa dan lain sebagainya. Dengan fasilitas yang adadiharapkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan nyaman, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun sarana belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang yakni media pembelajaran sebagai alat untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi tertentu.

⁸<https://bsnp-indonesia.org/upload/2009/04> diakses pada tanggal 10 Oktober 2018

Sedang media pokok disetiap ruang kelas yakni whiteboard, spidol, layar infocus, dan penghapus. Adapun media yang tersedia lainnya yaitu:

Tabel 3.3
Media pembelajaran

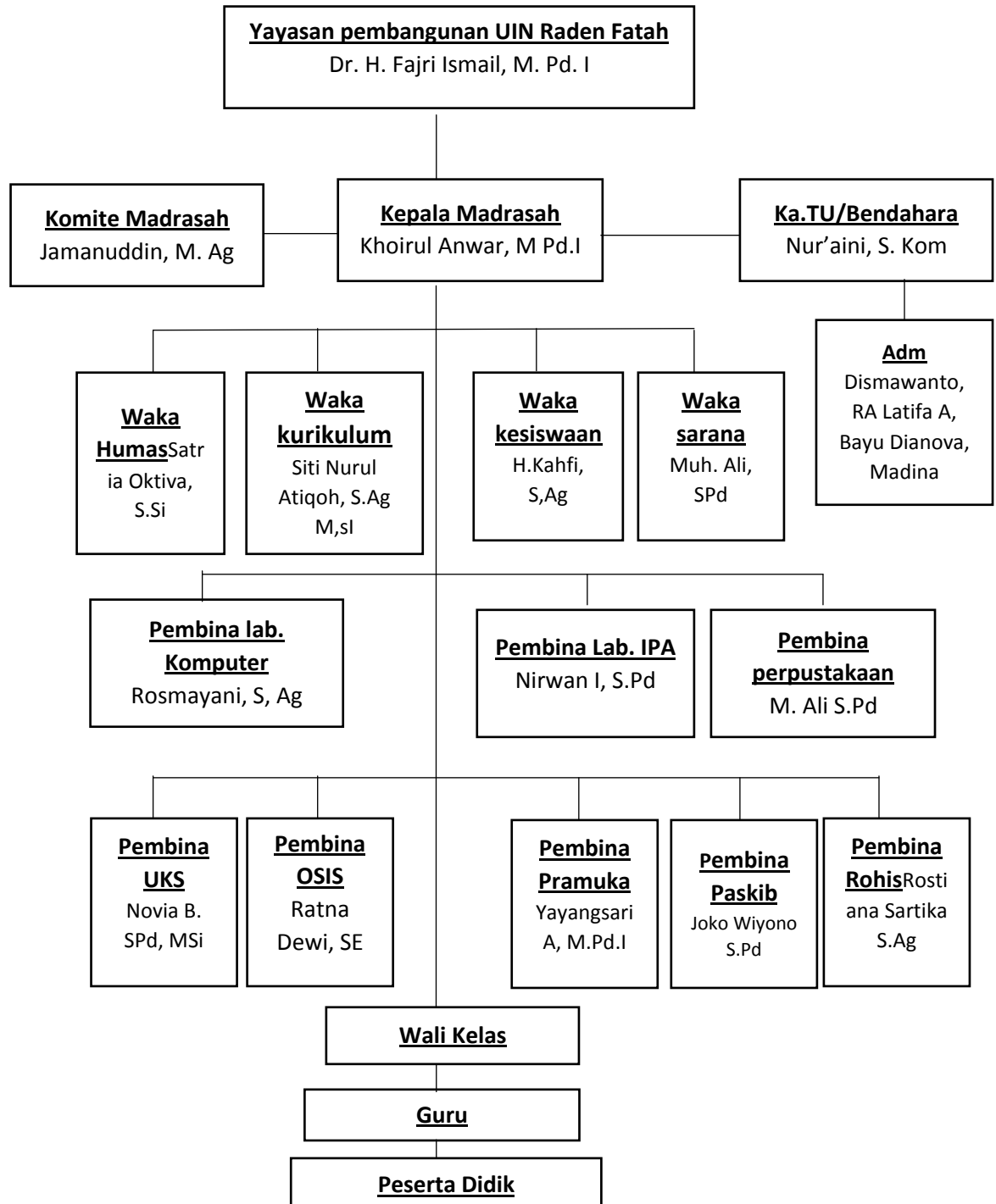
No.	Jenis media	Jumlah	Keterangan
1.	Tape recorder	2	Baik
2.	Sound (pengeras suara)	2	Baik
3.	Infocus	4	Baik

Sumber: Arsip Data Tata Usaha MA Al-Fatah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasanya Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang mempunyai beberapa media pembelajaran yang cukup memadai dan semuanya dalam kondisi baik walau belum sesuai dengan standar sarana dan prasarana pendidikan, yang diharapkan nantinya dapat menunjang proses pembelajaran guna mencapai tujuan Pendidikan Nasional

6. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al Fatah

Struktur Madrasah Aliyah Al-Fatah Yayasan Pembangunan UIN Raden Fatah Palembang 2018-2019



B. Tugas Pokok dan Fungsi Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MA Al-Fatah Palembang

Adapun tugas dan wewenang masing-masing tenaga pendidik dan kependidikan adalah:⁹

1. Kepala Sekolah

Berikut tugas Kepala Madrasah di MA al-Fatah Palembang, yaitu:

- a. Menyusun KRS (Kurikulum Rencana Sekolah)
- b. Mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinasi kegiatan.
- c. Melaksanakan pengawasan.
- d. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan.
- e. Menentukan kebijakan.
- f. Mengadakan rapat.
- g. Mengambil keputusan
- h. Mengatur proses pembelajaran.
- i. Mengatur administrasi kantor, siswa, pegawai, perlengkapan, dan keuangan.
- j. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat.

2. WAKA Kurikulum

WAKA Kurikulum membantu tugas Kepala Sekolah sebagai berikut:

- a. Menyusun, perencanaan, mengarahkan, pengkoordinasian, pengawasan, dan penilaian.
- b. Membantu kualifikasi ketenangan.
- c. Menyusun laporan.

⁹*Dokumentasi Madrasah Aliyah al-Fatah Palembang, 20 September 2018 Pukul 10.30*

3. WAKA Kesiswaan

Berikut beberapa tugas dari Waka Kesiswaan, yaitu:

- a. Menyusun program pembelajaran
- b. Menyusun pembagian tugas guru
- c. Menyusun jadwal pelajaran
- d. Menyusun jadwal evaluasi belajar
- e. Menyusun pelaksanaan UN/US
- f. Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas atau tidak
- g. Mengharapkan jadwal penerimaan raport dan penerimaan STTB
- h. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan silabus dan RPP
- i. Menyediakan buku kinerja kelas
- j. Menyusun laporan pelaksanaan pembelajaran
- k. Mewakili Kepala Sekolah dalam kegiatan diluar sekolah
- l. Menyusun laporan kegiatan kesiswaan
- m. Mengatur materi siswa.

4. WAKA SaPras (sarana prasarana)

Berikut beberapa tugas dari Waka sarana dan prasarana di Madrasah

Aliyah al-Fatah Palembang, yaitu:

- a. Menyusun rencana kebutuhan
- b. Mengadministrasikan keadaan sarana prasarana sekolah
- c. Pengelolaan pembiayaan alat praktek
- d. Menyusun laporan.

5. Guru

Berikut dijelaskan rincian beberapa tugas guru selain mengajar dan mendidik, yaitu:

- a. Menyusun silabus dan RPP
- b. Melaksanakan RPP
- c. Melaksanakan penilaian hasil belajar
- d. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan
- e. Mengisi daftar nilai siswa
- f. Membuat/menggunakan alat peraga
- g. Menciptakan karya siswa
- h. Mengikuti kegiatan kurikulum
- i. Mengembangkan mata pelajaran.

6. Tata Usaha

Adapun tugas dari para Staf TU di Madrasah Aliyah al-Fatah Palembang, yaitu:

- a. Menyusun program ketatausahaan
- b. Pengelolaan administrasi pegawai, guru, siswa.
- c. Memberi karir pegawai
- d. Menyusun administrasi pelaksanaan sekolah
- e. Menyusun statistik daftar sekolah
- f. Mengkoordinasi dan melaksanakan 7 K
- g. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan.

Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 39: (1) tugas kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. (2) pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses

pembelajaran, menilai hasil pembelajaran.¹⁰Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Aliyah al-Fatah sudah menyesuaikan dengan peraturan perundang-undang yang berlaku atau telah menjalankan antara tugas dan wewenangnya masing-masing, baik itu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana dan Prasarana, Guru dan Staf Tata Usaha.

C. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa di MA al-Fatah Palembang

1. Keadaan Guru

Secara keseluruhan Madrasah Aliyah Al-Fatah telah memiliki 34 orang guru sesuai dengan bidang keahliannya dengan kualifikasi pendidikan strata dua (S-2), strata satu (S-1), dan D-1 adapun nama guru tersebut adalah:¹¹

Tabel 3.4
Daftar Nama-Nama Guru Bidang Studi di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama Guru	Jabatan	Status
1	Khairul Anwar, M. Pd.I	Guru al-Quran Hadits	GTY
2	Siti Nurul Atiqoh, S, Ag. M. Si	Guru al-Quran Hadits	PNS
3	H.Kahfi, S. Ag	Guru B. Arab	GTY
4	Muhammad Ali, S.Pd	Guru B. Indonesia	PNS
5	Satria Oktiva, S.Si	Guru Fisika	GTY
6	Nuraini, S. Kom	Guru TIK	GTT
7	Ratna Dewi, SE	Guru Ekonomi	GTT
8	Rostiana Sartika, S.Ag	Guru Fiqih	GTT
9	Sinta Silviana, S.Pd	Guru B. Inggris	GTT
10	Dra. Yayang Sari Aprilda, M.Pd.I	Guru Matematika	PNS

¹⁰<https://elfalasy88.wordpress.com> diakses tanggal 18 Oktober 2018 jam 21.57 wib

¹¹Dokumentasi Madrasah Aliyah al-Fatah Palembang, 20 September 2018 Pukul 10.30

11	Sundus Amirah, S.Pd	Guru Ekonomi	PNS
12	Asniwati, S.Pd	Guru Kimia	PNS
13	Nirwana Indah, S.Pd.I	Guru Fisika	PNS
14	Joko Wiyono, S.Pd	Guru PPKn	PNS
15	Sri Bungowati, S.Pd, M.Si	Guru Biologi	PNS
16	Nahidah, S.Pd	Guru B.Indonesia	GTY
17	Mulyati, SE, M.H.I	Guru Sosiologi	GTY
18	Rosmayani, S.Ag	Guru Akidah Akhlak	GTY
19	Rulitawati, M.Pd.I	Guru SKI	GTT
20	Muri, S.Pd.I	Guru SKI	GTT
21	Teguh Setia Adi, S.Pd	Guru penjas	GTT
22	Saudah Rahmah, S.Pd	Guru B.Ingggris	PNS
23	Linawaty, S.Ag	Guru B. Arab	GTT
24	Novia Ballianie, S.Pd, M.Pd.I	Guru Biologi & geografi	GTT
25	Dra. Wiwin Agustina	Guru Geografi	GTT
26	Mardiana Zakkyanti, S.Pd	Guru B.Ingggris & Sejarah	GTT
27	Dewi Tamaya	Guru BK	GTT
28	Remond, S.Pd.I	Guru Penjas	GTT
29	RA Latifa Arisyandita, S.Pd	Guru Matematika & SB	GTT
30	Bayu Dinova	Guru TIK	GTT
31	Leonita Wima Putri, S.Pd	Guru sejarah & geografi	GTT
32	Madinah, S. Pd	Eskul Pramuka	GTT
33	Winanada, S.Pd	Guru sejarah & SB	GTT
34	Muhammad Ladis Mi'raj, S.Pd	Guru Matematika	GTT

Sumber: Arsip Data Tata Usaha MA Al-Fatah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. kualifikasi akademik guru pada SMA/MA atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah/sertifikat keahlian yang relevan sesuai dengan ketentuan UU yang berlaku. Program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Dan standar kompetensi guru meliputi

empat kompetensi utama yang harus dimiliki, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.¹²

Dari dokumen yang peneliti dapat, jumlah tenaga pendidik di MA Al-Fatah Palembang berjumlah 34 orang yang terdiri dari 6 orang guru GTY (Guru Tetap Yayasan), 9 orang guru berstatus PNS dan 19 orang guru GTT (Guru Tidak Tetap). Dari jumlah tersebut terdapat 7 orang guru yang mengajar tidak sesuai bidang keahliannya, kekosongan guru dikarenakan pensiun dan belum ada guru dibidang keahlian pada mata pelajaran seni budaya. Dan 2 orang yang belum memiliki sertifikat profesi sebagai pengganti Akta IV. Serta adanya guru yang baru menyelesaikan pendidikan mereka di perguruan tinggi dan belum memiliki sertifikat profesi karena masih belum ada kejelasan tentang program kuliah 1 tahun untuk mendapatkan sertifikat profesi tersebut.

2. Keadaan Pegawai

Tabel 3.5
Nama-Nama Pegawai MA al-Fatah Palembang

No.	Nama Pegawai	Jabatan	Status
1	Khairul Anwar, M. Pd.I	Kepala Sekolah	GTY
2	Siti Nurul Atiqoh, S, Ag. M. Si	WAKA Kurikulum	PNS
3	H.Kahfi, S. Ag	WAKA Kesiswaan	GTY
4	Muhammad Ali, S.Pd	WAKA Sarpras	PNS

¹²<https://bsnp-indonesia.org/upload/2009/04> diakses pada tanggal 10 Oktober 2018 jam 07.01 WIB

5	Satria Oktiva, S.Si	WAKA Humas	GTY
6	Nur'aini, S. Kom	Kepala TU/Bendahara	GTT
7	RA Latifa Arisyandika, S, Pd	Staff Adm	GTT
8	Bayu Dianova	Staff Adm	GTT
9	Madina, S. Pd	Staff Adm	GTT
10	Dismawanto	Petugas Keamanan	GTT

Sumber: Arsip Data Tata Usaha MA Al-Fatah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

Dari data di atas, dipahami bahwasanyadi MA Al-Fatah Palembang mempunyai pegawai yang selain tugasnya menjabat sebagai perangkat sekolah juga merupakan tenaga pendidik (guru mata pelajaran). Adapun pegawai staff TU yang membantu sekaligus menjadi faktor yang dapat mewujudkan visi dan misi madrasah yang berjumlah 5 orang pegawai berstatus GTT (guru tidak tetap) yang 4 diantaranya tidak memenuhi standar pendidikan dimana kualifikasi pendidikan yang seharusnya dimiliki oleh tenaga administrasi minimal Diploma 3 (D3) dengan program studi yang relevan serta memiliki sertifikat kepala tenaga administrasi untuk TU. Di MA al-Fatah terdapat tenaga Administrasi yang lulusan SI (Matematika, PAI) Dan D1 (Komputer) namun memiliki pengalaman dan ahli dalam mengoperasikan komputer. Hal ini disebabkan kurangnya tenaga kependidikan lulusan studi informasi.

3. Keadaan Siswa

Tabel 3.6
Data Jumlah Siswa MA Al-Fatah Palembang
Tahun 2018/2019

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X. MIA. 1	15	18	33
2.	X .MIA. 2	16	15	31
3.	X. IIS. 1	22	18	40
4.	XI. MIA.1	14	18	32
5.	XI.MIA.2	17	15	32
6.	XI.IIS.1	10	19	29
7.	XI. IIS.2	11	15	26
8.	XII. IPA.I	14	17	31
9.	XII. IPA.II	12	18	30
10.	XII.IPS.1	21	17	38
	Jumlah	152	170	322

Sumber: Arsip Data Tata Usaha MA Al-Fatah Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

Jadi dapat diketahui bahwa jumlah siswa dari setiap rombongan belajar melebihi batas maksimum siswa dalam setiap ruang kelas. Dalam satu kelas maksimum diisi oleh 32 orang siswa. Namun pada data di atas terdapat 2 kelas yang rombongan belajarnya berisi sampai dengan 38-40 orang siswa disebabkan kurangnya ruang belajar untuk kelas IIS (ilmu-ilmu sosial) jika 38/40 orang dibagi menjadi 2 kelas. Hal ini terkadang menjadi penyebab guru sulit untuk membagi fokusnya kepada siswa di dalam kelas sehingga pengelolaan kelas bisa menjadi kurang efektif dan maksimal.

4. Keadaan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

Keadaan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang terdiri dari beberapa bagian di antaranya adalah sebagai berikut:¹³

- a. Waktu belajar
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Program
- d. Muatan kurikulum
- e. Pelaksanaan pembelajaran
- f. Evaluasi
- g. Remedial

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan ketentuan dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 ayat 3, bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian proses pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.¹⁴Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa standar proses di MA al-Fatah telah sesuai dengan permendikbud yang berlaku sebagaimana satuan

¹³*Dokumentasi Madrasah Aliyah al-Fatah Palembang, 20 September 2018 Pukul 10.30*

¹⁴*<https://bsnp-indonesia.org/upload/2009/04> diakses pada tanggal 10 Oktober 2018 jam 07.01 WIB*

pendidikan memiliki perencanaan, pelaksanaan dan penilaian serta pengawasan proses pembelajaran.

Supaya lebih jelas, peneliti akan menjelaskan secara satu persatu keadaan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang.

a. Waktu Belajar

Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang waktu belajarnya dari hari Senin sampai Sabtu dan dilaksanakan pada pagi hari sampai siang hari. Alokasi waktu setiap 1 jam mata pelajaran selama 45 menit.

1. Hari Senin terdiri dari 9 jam mata pelajaran masuk jam 06.45 pulang jam 15.00, jam pelajaran pertama diawali dengan Tausiyah setelah itu belajar seperti biasa.
2. Hari Selasa dan Rabu terdiri dari 9 jam mata pelajaran, masuk jam 06.45 pulang jam 15.00 diawali dengan tadarus pagi kemudian dilanjutkan dengan belajar sesuai jadwal yang ditentukan tetapi ketika waktu menunjukkan pukul 08.30 sampai 09.00 waktu untuk siswa MA Al-Fatah Palembang melaksanakan shalat dhuha.
3. Hari Kamis terdiri dari 8 Jam dimulai pukul 06.45 sampai pukul 14.15.
4. Hari Jum'at terdiri dari 5 jam mata pelajaran, masuk jam 06.45 pulang jam 11.00, jam pelajaran pertama diawali dengan pembacaan surat yasin bersama oleh siswa secara bergiliran setelah itu belajar seperti biasa.

5. Hari Sabtu terdiri dari 8 jam mata pelajaran, masuk jam 06.45 pulang jam 13.15 jam Untuk hari Sabtu diminggu pertama pelajaran pertama diawali dengan senam kesegaran jasmani secara bersama setelah itu belajar seperti biasa.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan kewajiban guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Diawal tahun pembelajaran setelah diadakan rapat pembagian tugas mengajar dan guru mendapatkan kalender pendidikan selanjutnya guru harus membuat perangkat pembelajaran yang meliputi: rincian minggu efektif, rincian jam efektif, program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Perangkat pembelajaran ini merupakan tugas wajib yang harus disiapkan oleh tenaga pengajar diawal tahun pelajaran karena perangkat pembelajaran ini khususnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat membntu dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini terdiri dari:

1. Satuan pendidikan
2. Mata pelajaran
3. Kelas/Semester
4. Standar kompetensi
5. Kompetensi dasar

6. Indikator
7. Alokasi waktu
8. Tujuan pembelajaran
9. Materi pembelajaran
10. Metode pembelajaran
11. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
12. Sumber belajar
13. Penilaian

c. Program

Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang memiliki 2 program kurikulum yaitu: pertama program Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dan program Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) untuk kelas X dan XI, sedang untuk XII masih program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembagian jurusan atau program dilaksanakan pada awal di masuk Madrasah Aliyah al-Fatah Palembang.

1. Kelas X untuk program Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) siswa harus menempuh 19 mata pelajaran, yaitu: PAI (Fiqh, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, SKI) Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Perancis, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PENJASKES), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan Seni budaya,

Ekonomi, sosiologi, geografi, sejarah indonesia, prakarya, dan tahfidz.

2. Kelas XI untuk program Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) siswa harus menempuh 18 mata pelajaran, yaitu: PAI (Fiqh, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, SKI) Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PENJASKES), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan Seni budaya, Ekonomi, sosiologi, geografi, sejarah indonesia, prakarya, dan tahfidz.
3. Kelas XII program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa harus menempuh 15 mata pelajaran, yaitu: PAI(Fiqh, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, SKI), Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, Sejarah, Fisika, Kimia, Biologi, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PENJASKES), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Seni budaya, Prakarya dan Tahfidz sedang untuk program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). siswajuga harus menempuh 15 mata pelajaran, yaitu: PAI(Fiqh, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, SKI), Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PENJASKES),

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Seni budaya, Prakarya dan Tahfidz.

d. Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang terdiri dari 51 jam mata pelajaran perminggu yang didistribusikan ke dalam 19 mata pelajaran kelas X, 18 mata pelajaran kelas XI dan 15 mata pelajaran untuk kelas XII. Pengguna kurikulum 2013 terdapat pengelompokan mata pelajaran Kelompok A, Kelompok B dan Kelompok C. Kelompok mata pelajaran A dan B merupakan mata pelajaran Wajib sedangkan Kelompok C merupakan mata pelajaran sesuai peminatan masing-masing sedang utk KTSP kelas XII hanya ada mata pelajaran wajib dan peminatan saja, lebih jelasnya lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7

**Struktur Kurikulum Kelas X, XI dan XII
Peminatan MI dan IPA**

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Quran Hadits	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	3	4	4
4	Bahasa Arab	2	2	2
5	Matematika	3	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	2

7	Bahasa Inggris	2	3	4
Kelompok B (Wajib)				
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan jasmani, olahraga & kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan kewirausahaan	2	2	2
4	TIK	2	2	2
5	Bahasa Prancis	2	-	-
6	Tahfidz	1	1	1
Jumlah jam kelompok A dan B perminggu		33	34	35
Kelompok C (peminatan)				
Peminatan MIA				
1	Matematika	3	3	-
2	Biologi	3	4	6
3	Fisika	3	3	5
4	Kimia	3	3	5
Mata pelajaran pilihan dan pendalaman				
Pilihan lintas minat dan/atau pendalaman minat		6	4	-
Jumlah alokasi waktu perminggu		51	51	51

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

Tabel 3.8

**Struktur Kurikulum Kelas X, XI dan XII
Peminatan IIS dan IPS**

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Quran Hadits	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila & kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	3	4	4
4	Bahasa Arab	2	2	2
5	Matematika	4	4	4
6	Sejarah Indonesia	2	2	-
7	Bahasa Inggris	2	3	4
Kelompok B (Wajib)				
1	Seni Budaya	2	2	2

2	Pendidikan jasmani, olahraga & kesehatan	2	2	2
3	Prakarya dan kewirausahaan	2	2	2
4	TIK	2	2	2
5	Bahasa Prancis	2	-	-
6	Tahfidz	1	1	1
Jumlah jam kelompok A dan B perminggu		34	34	33
Kelompok C (peminatan)				
Peminatan IIS				
1	Geografi	4	3	4
2	Sejarah	-	2	4
3	Sosiologi	4	4	4
4	Ekonomi	3	4	6
Mata pelajaran pilihan dan pendalaman				
Pilihan lintas minat dan/atau pendalaman minat		6	4	-
Jumlah alokasi waktu perminggu		51	51	51

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 21 Tahun 2016 tentang standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai tingkat kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dirumuskan berdasarkan kriteria muatan wajib yang ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, konsep keilmuan dan karakteristik satuan pendidikan dan program pendidikan.¹⁵ Kurikulum yang telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang yaitu dual kurikulum 2013 maka dari kelas X disemester awal semua siswa telah dibagi jurusan yaitu program MIA dan

¹⁵<https://bsnp-indonesia.org/upload/2009/04> diakses pada tanggal 10 Oktober 2018 jam 07.01 WIB

IIS dan standar isinya pun sudah mulai menyesuaikan dengan peraturan pemerintah mengenai standar nasional pendidikan.

e. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan jadwal yang dibuat oleh Madrasah tersebut dan berpedoman kepada perangkat pembelajaran yang dibuat dan khususnya penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam proses kegiatan belajar mengajar.

f. Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang terdiri dari 3 macam, yaitu ulangan harian (formatif), MID semester dan ulangan akhir semester atau ujian kenaikan kelas (sumatif).

1. Ulangan harian (formatif), ulangan ini dilaksanakan setelah guru menyampaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau beberapa Kompetensi Dasar (KD). Dalam ulangan ini, siswa harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan oleh guru mata pelajaran masing-masing. Apabila ada siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kompetensi Dasar tersebut, maka guru wajib mengadakan remedial baik secara klasikal ataupun individual.
2. MID semester, jenis evaluasi ini dilaksanakan setelah 3 bulan masa pembelajaran. Materi yang diujikan berdasarkan dari Kompetensi

Dasar (KD) yang telah diajarkan sebelumnya atau materi yang telah diujikan pada ulangan harian.

3. Ulangan akhir semester atau ujian kenaikan kelas (sumatif), ulangan ini dilaksanakan pada akhir semester. Materi yang diujikan adalah dari seluruh Kompetensi Dasar (KD) yang telah diajarkan. Ujian akhir semester terdiri dari 2 yaitu semester ganjil (ujian akhir semester) dan semester genap (ujian kenaikan kelas).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pada Pasal 2 menjelaskan penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah terdiri atas: penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.¹⁶Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa MA al-Fatah sudah sesuai dengan peraturan pendidikan nasional sebagaimana hasil belajar diambil dari beberapa penilaian yaitu: ulangan harian (formatif) dan mid semester dilakukan oleh pendidik dan ulangan akhir semester atau ujian kenaikan kelas (sumatif) dilakukan oleh satuan pendidikan sedang ulangan nasional atau disebut UN pada kelas XII dilakukan oleh pemerintah.

¹⁶<https://bsnp-indonesia.org/upload/2009/04> diakses pada tanggal 10 Oktober 2018 jam 07.01 WIB

g. Remedial

Setelah melaksanakan ulangan harian, guru melaksanakan analisis terhadap hasil ulangan tersebut. Dari hasil analisis tersebut ditemukan 2 hal yaitu ada siswa yang hasilnya tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan ada beberapa soal ulangan harian yang kurang dari 70% dijawab benar oleh seluruh siswa.

Oleh karena itu, apabila ditemukan siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), guru wajib mengadakan remedial secara individu terhadap anak tersebut dan bagi siswa yang telah berhasil secara rata-rata atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat melanjutkan materi selanjutnya dan bagi siswa yang keberhasilannya luar biasa perlu diadakan pengayaan. Khusus soal yang kurang dari 70% dijawab benar oleh siswa, maka perlu perbaikan terhadap soal tersebut karena dikhawatirkan soal tersebut tidak baik atau perlu diadakan remedial secara klasikal.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Ekstrakurikuler

Adapun kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah al-Fatah Palembang adanya program unggulan madrasah yaitu tiga bahasa antara lain: Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Sedangkan muatan lokal

di Madrasah Aliyah al-Fatah Palembang ini kegiatan BTA (Baca Tulis Al-Quran), Tahfidz, Muhadarah, Conversation, Muhadasah Dan Pengembangan Diri. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah al-Fatah Palembang antara lain yaitu: Rohis, Kaligrafi, Paskibraka, Pramuka, Drumband, Marawis, Nasyid, Silat, Tari, Futsal dan Volly yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal masing-masing eskul yang dimulai dari jam 14.00 wib sampai jam 15.30 wib.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya Madrasah Aliyah al-Fatah Palembang mempunyai jadwal kegiatan siswa diantaranya kegiatan intrakurikuler yaitu tentang proses belajar mengajar yang telah dijadwalkan, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik.